PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2026
dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
dan 2025

Interim Consolidated
Financial Statements
As of March 31, 2026
and December 31, 2025
and for the 3 (Three) Months
Periods Ended March 31, 2026
and 2025

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025		***Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
DAM ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/ *Name* : Ali Said
   Alamat Kantor/ Office *Address* : Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1 B Tanjung Bunga – Makassar
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Wiradarma III Blk P No 8 RT.004/RW.007 Jakarta Timur (sementara berada di Makassar)
   Nomor Telepon/ Phone Number : (0411) 8113456
   Jabatan/ Position : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Danang Kemayanjati
   Alamat Kantor/ Office *Address* : Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1 B Tanjung Bunga – Makassar
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Asem II Komp. Bali Village No 88 F RT.009/RW.002 Jakarta Selatan (sementara berada di Makassar)
   Nomor Telepon/ Phone Number : (0411) 8113456
   Jabatan/ Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan kosolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

We, the undersigned:

Hereby declare:
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("The Company");*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a All information contained in the Company's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain dales material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Makassar, 25 Juni / *June 25*, 2026

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

METERAI TEMPEL
3F64AANX237026888

Ali Said
Presiden Direktur/*President Director*

Danang Kemayan Jati
Direktur/*Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 01141/2.1030/AU.1/03/1169-5/1/VI/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the 3 (three) months period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at March 31, 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the 3 (three) months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat atas Persediaan Real Estat

Pada tanggal 31 Maret 2026 Grup mencatat persediaan aset real estat bersih sebesar Rp715.603.777.446 dimana jumlah tersebut mencakup 49% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai persediaan aset real estat melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam penentuan estimasi biaya proyek.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan pada Catatan 2.h dan 5.

Kami melakukan prosedur audit termasuk:

1. Memahami dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan persediaan real estat;
2. Melakukan pemeriksaan dokumen pendukung kapitalisasi biaya ke persediaan real estat berdasarkan sampel;
3. Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
4. Mengevaluasi keakuratan dan alokasi estimasi biaya proyek berdasarkan sampel;
5. Melakukan pengamatan fisik persediaan berdasarkan sampel;
6. Melakukan evaluasi atas persediaan real estat yang menjadi objek kasus hukum;
7. Melakukan pengujian nilai realisasi bersih pada proyek-proyek yang ada berdasarkan sampel; dan
8. Melakukan penilaian ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Carrying Value of Inventory Real Estate

As of March 31, 2026 the Group recorded net inventory of real estate assets amounting to Rp715,603,777,446 which account for 49% of the Group's total assets.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation and judgments in determining project cost estimates.

The Group's disclosures regarding inventories are explained in Notes 2.h and 5.

We perform audit procedures including:

1. *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect to inventory real estate;*
2. *Perform testing on supporting document of cost capitalization of inventory real estate on sample basis;*
3. *Perform testing of projects' permit documents;*
4. *Evaluate accuracy and allocation of project cost estimation on sample basis;*
5. *Perform physical observation of inventory on sample basis;*
6. *Perform evaluation of inventory real estate which are object of litigation cases;*
7. *Perform net realizable value testing on existing projects on sample basis; and*
8. *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Group.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine that matter that was of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 25 Juni 2026/*June 25, 2026*

01141

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	3, 10, 31	85,840,203,837	86,897,745,806	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4, 10, 31	680,337,260	344,414,408	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	5	715,603,777,446	663,963,052,654	*Inventories*
Uang Muka	6	11,891,328,219	10,109,778,687	*Advances*
Pajak Dibayar di Muka	14.c	13,771,401,855	12,115,233,898	*Prepaid Taxes*
Beban Dibayar di Muka	7	21,158,803,810	17,715,203,832	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**848,945,852,427**	**791,145,429,285**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 10, 31	178,548,806,721	185,592,922,214	*Other Non-Current Financial Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	117,720,761,515	117,720,801,590	*Investment in Associate*
Aset Tetap	11	17,774,157,861	18,914,885,410	*Property and Equipment*
Aset Takberwujud		60,924,667	71,436,000	*Intangible Asset*
Aset Pajak Tangguhan	14.b	207,527,521	207,800,458	*Deferred Tax Assets*
Tanah untuk Pengembangan	12	299,265,217,701	290,882,766,501	*Land for Development*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**613,577,395,986**	**613,390,612,173**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1,462,523,248,413**	**1,404,536,041,458**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha	13, 31	25,339,676,049	16,014,576,589	*Trade Accounts Payables*
Beban Akrual	10, 15, 31	32,654,763,884	32,520,564,252	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	14.d	2,159,557,055	4,912,759,366	*Taxes Payable*
Liabilitas Kontrak	17	252,883,084,303	249,447,299,897	*Contract Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan		258,948,671	210,887,574	*Deferred Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**313,296,029,962**	**303,106,087,678**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 31	85,135,464	215,207,268	*Due to Related Parties Non-Trade*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	5,128,756,070	6,015,051,632	*Post-employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Kontrak	17	297,957,563,769	235,955,534,660	*Contract Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**303,171,455,303**	**242,185,793,560**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**616,467,485,265**	**545,291,881,238**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal per Saham Rp50				*Par value per share Rp50*
Modal Dasar - 2.400.000.000 saham				*Authorized Paid - 2,400,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.015.380.000 saham	18	50,769,000,000	50,769,000,000	*Issued and Fully Paid - 1,015,380,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	20	5,600,778,016	5,600,778,016	*Additional Paid-in Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya	21	25,000,000	25,000,000	*Other Equity Component*
Saldo Laba		789,661,126,975	802,849,452,441	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**846,055,904,991**	**859,244,230,457**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent***
Kepentingan Nonpengendali		(141,843)	(70,237)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		**846,055,763,148**	**859,244,160,220**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,462,523,248,413**	**1,404,536,041,458**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	3 Bulan/*Months* 2026 Rp	3 Bulan/*Months* 2025 Rp	
PENDAPATAN	22	22,680,903,032	66,836,066,856	***REVENUES***
BEBAN PAJAK FINAL	14.a	(412,361,828)	(1,519,700,045)	***FINAL TAX EXPENSES***
PENDAPATAN NETO		**22,268,541,204**	**65,316,366,811**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(10,068,795,232)	(30,336,452,207)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**12,199,745,972**	**34,979,914,604**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	24	(23,808,513,867)	(18,524,747,402)	*Operating Expenses*
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto	25	159,793,853	(6,956,832,313)	*Other Income (Expenses) - Net*
LABA (RUGI) USAHA		**(11,448,974,042)**	**9,498,334,889**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Beban Keuangan - Neto	26	(2,551,273,649)	(4,844,206,371)	*Financial Expenses - Net*
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(40,075)	(389,788)	*Share in Loss of Associate*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(14,000,287,766)**	**4,653,738,730**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	14.a	(5,071,154)	(36,236,013)	*Income Tax Expenses*
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**(14,005,358,920)**	**4,617,502,717**	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:*
Laba Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	817,213,511	198,094,350	*Gain from Remeasurement of Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	14.b	(251,663)	(876,850)	*Tax Income related to item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		816,961,848	197,217,500	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE PERIOD***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(13,188,397,072)**	**4,814,720,217**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Profit (Loss) for the Period Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(14,005,287,314)	4,617,466,910	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		(71,606)	35,807	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**(14,005,358,920)**	**4,617,502,717**	***TOTAL***
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income (Loss) for the Period Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(13,188,325,466)	4,814,684,410	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		(71,606)	35,807	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**(13,188,397,072)**	**4,814,720,217**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM				***EARNING (LOSS) PER SHARE***
Dasar, Laba (Rugi) Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27	(13.79)	4.55	*Basic, Profit (Loss) for the Period Attributable to Owners of the Parent*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*									Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah/ *Total*
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*			Saldo Laba/ *Retained Earnings*			Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*		
			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control*	Selisih atas Pencatatan Pengampunan Pajak/ *Difference in Records of Tax Amnesty*	Jumlah/ *Total*	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya *)/ *Unappropriated* *)	Jumlah/ *Total*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2025/ *BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025*		**50,769,000,000**	**2,452,163,016**	**3,148,615,000**	**5,600,778,016**	**1,300,000,000**	**773,194,856,305**	**774,494,856,305**	**25,000,000**	**830,889,634,321**	**(34,430)**	**830,889,599,891**
Perubahan Ekuitas pada Periode 2025/ *Equity Changes in 2025*												
Laba Periode Berjalan/ *Profit for The Period*		--	--	--	--	--	4,617,466,910	4,617,466,910	--	4,617,466,910	35,807	4,617,502,717
Pembentukan Dana Cadangan Umum/ *General Reserve Fund*	19	--	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	--	--	--	--
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan/ *Other Comprehensive Income for The Period*		--	--	--	--	--	197,217,500	197,217,500	--	197,217,500	--	197,217,500
SALDO PER 31 MARET 2025/ *BALANCE AS OF MARCH 31, 2025*		**50,769,000,000**	**2,452,163,016**	**3,148,615,000**	**5,600,778,016**	**1,400,000,000**	**777,909,540,715**	**779,309,540,715**	**25,000,000**	**835,704,318,731**	**1,377**	**835,704,320,108**
SALDO PER 1 JANUARI 2026/ *BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026*		**50,769,000,000**	**2,452,163,016**	**3,148,615,000**	**5,600,778,016**	**1,400,000,000**	**801,449,452,441**	**802,849,452,441**	**25,000,000**	**859,244,230,457**	**(70,237)**	**859,244,160,220**
Perubahan Ekuitas pada Periode 2026/ *Equity Changes in 2026*												
Rugi Periode Berjalan/ *Loss for The Period*		--	--	--	--	--	(14,005,287,314)	(14,005,287,314)	--	(14,005,287,314)	(71,606)	(14,005,358,920)
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan/ *Other Comprehensive Income for The Period*		--	--	--	--	--	816,961,848	816,961,848	--	816,961,848	--	816,961,848
SALDO PER 31 MARET 2026/ *BALANCE AS OF MARCH 31, 2026*		**50,769,000,000**	**2,452,163,016**	**3,148,615,000**	**5,600,778,016**	**1,400,000,000**	**788,261,126,975**	**789,661,126,975**	**25,000,000**	**846,055,904,991**	**(141,843)**	**846,055,763,148**

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/*Included Remeasurement of Defined Benefits Plan.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	3 Bulan/*Months* 2026 Rp	3 Bulan/*Months* 2025 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		83,758,152,862	50,633,845,086	*Receipt from Customers*
Penerimaan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	8	7,044,115,493	11,551,223,208	*Receipt from Restricted Funds*
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga		(80,015,138,280)	(46,168,887,732)	*Payments to Suppliers, Contractors, and Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan		(12,692,610,224)	(10,094,222,088)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	26	2,041,155,878	1,337,252,052	*Interest Received*
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	26	(42,472,195)	(29,923,916)	*Payment of Interest and Financing Charges*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(686,831,232)	(134,861,915)	*Payment of Income Taxes*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(593,627,698)	7,094,424,695	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	11	(333,842,467)	(1,356,259,380)	*Additional Property and Equipment*
Perolehan Aset Takberwujud		--	(78,498,000)	*Acquisition of Intangible Asset*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(333,842,467)	(1,434,757,380)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(130,071,804)	(173,830,336)	*Payment to Related Parties*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1,057,541,969)	5,485,836,979	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	86,897,745,806	78,399,020,677	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	**85,840,203,837**	**83,884,857,656**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33.

Additional information of cash flow activities are presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta Notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Makassar, No. 34 yang kemudian diubah dengan akta Notaris Dorcas Latanna, S.H., Notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta No. 04 tanggal 13 Desember 2023 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan SK No. AHU-AH.01.03-0155814 tanggal 13 Desember 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Inti Anugrah Pratama yang merupakan entitas induk utama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., Notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak

1. General

1.a. Establishment of The Company

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") was established on May 14, 1991 based on Notarial Deed of Haji Abdullah Ashal, S.H., Notary in Makassar, No. 34, and then amended by Notarial Deed of Dorcas Latanna, S.H., Notary in Makassar, No. 5 dated August 7, 1998 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-2288 HT.01.01.Th 99 dated February 3, 1999 and was published in the State Gazette, No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3221.

The latest amendment of the Articles of Association of the Company stated in Deed No. 04 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar dated December 13, 2023 regarding Deed of Meeting Resolution of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0155814 dated December 13, 2023.

The Company started commercial operations in 1997. In accordance with the Articles of Association and up to the consolidated financial statements date, the Company's main activities are investment and real estate and property development.

The Company's domicile and business location is located at Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, South Sulawesi.

The Company is controlled by PT Inti Anugrah Pratama, as its ultimate parent entity.

1.b. The Company's Initial Public Offering

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) dated June 16, 2000 which was stated in Notarial Deed No. 14 dated June 16, 2000 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., Notary in Makassar, the stockholders approved the issuance of 66,000,000 shares and initial public offering of 35,538,000 new shares to

66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No.C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 November 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000.

public through the Indonesia Stock Exchange. The changed was approved by the Minister of Law and Legislation in his decision letter No.C-18090 HT.01.04-TH. 2000 dated August 16, 2000. The issuance of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange was approved by the Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-3239/PM/2000 dated November 9, 2000, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on December 11, 2000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 13 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Kota Makassar, para pemegang saham menyetujui atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dimana jumlah modal dasar Perusahaan sebelumnya sebanyak 240.000.000 saham menjadi 2.400.000.000 saham dan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 101.538.000 menjadi 1.015.380.000 saham dengan nilai nominal sebelumnya Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated December 13, 2023 made before Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar City, the shareholders agreed to the split of the par value of the shares with a ratio of 1:10 where the previous authorized capital of the Company was 240,000,000 shares to become 2,400,000,000 shares and the authorized issued and fully paid capital of 101,538,000 to 1,015,380,000 shares with the previous par value of Rp500 per share to Rp50 per share.

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2026, all of the shares of the Company's were listed in Indonesia Stock Exchange.

1.c. Struktur Grup Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. The Company's Structure and its Subsidiaries

The Company has control of the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Aktivitas Usaha Utama/ *Main Business*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership Percentage*	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership Percentage*	Tahun Awal Beroperasi/ *Year of Start of Operation*	Jumlah Aset/ *Total Assets*	
						31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	99.99%	--	--	157,590,698,443	157,596,314,252
PT Wahana Mustika Gemilang	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	--	100.00%	2020	9,780,502,820	8,716,616,715

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Aktivitas Usaha Utama/ *Main Business*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership Percentage*	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership Percentage*	Tahun Awal Beroperasi/ *Year of Start of Operation*	Jumlah Aset/ *Total Assets*	
						31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development,*	--	100.00%	--	8,488,589,041	8,489,001,616
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	--	100.00%	--	131,071,621	131,486,621
PT Celebes Permata Nusantara	Tangerang	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata, *Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.*	--	100.00%	--	6,499,000,000	6,499,000,000
PT Celebes Karunia Nusantara	Tangerang	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata, *Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.*	--	100.00%	--	500,000,000	500,000,000
PT Celebes Zamrud Nusantara	Tangerang	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata, *Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.*	--	100.00%	--	101,000,000	101,000,000
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	99.99%	--	--	5,199,999,852	5,200,489,852

Pendirian Entitas Anak

PT Celebes Permata Nusantara (CPN)

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KEA dan GEU mendirikan PT Celebes Permata Nusantara (CPN) berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar dengan jumlah kepemilikan saham pada CPN masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%.

PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, KEA dan GEU mendirikan PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN) berdasarkan Akta Notaris No. 45 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar dengan jumlah kepemilikan saham pada CZN masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%.

Establishment of Subsidiaries

PT Celebes Permata Nusantara (CPN)

On August 8, 2025, KEA and GEU established PT Celebes Permata Nusantara (CPN) based on Notarial Deed No. 3 which was presence of Ridwan Nawing, S.H., a Notary in Makassar with shares ownership in CPN is 51% and 49%, respectively.

PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN)

On October 10, 2025, KEA and GEU established PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN) based on Notarial Deed No. 45 which was presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Makassar with shares ownership in CZN is 51% and 49%, respectively.

PT Celebes Karunia Nusantara (CKN)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, CPN dan CZN mendirikan PT Celebes Karunia Nusantara (CKN) berdasarkan Akta Notaris No. 46 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar dengan jumlah kepemilikan saham pada CKN masing-masing adalah sebesar 99,8% dan 0,2%.

PT Celebes Karunia Nusantara (CKN)

On October 10, 2025, CPN and CZN established PT Celebes Karunia Nusantara (CKN) based on Notarial Deed No. 46 which was presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Makassar with shares ownership in CKN is 99.8% and 0.2%, respectively.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 10 Juni 2025 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 14 Juni 2024 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of General Meeting of Stockholders No. 5 dated June 10, 2025 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar and Deed of General Meeting of Stockholders No. 8 dated June 14, 2024 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Boards of Commissioners***
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Prof. Dr. Irawan Yusuf	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioners*
	Drs. Primus Dorimulu	
	Indra Yuwana, S. Kom., M.S	
Komisaris	Drs. Theo L. Sambuaga	*Commissioners*
	Drs. Muhammad Firda	
	H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM	
	Harippudin, SE	
Direksi		***Boards of Directors***
Presiden Direktur	Ali Said, SE	*President Director*
Direktur	Drs. Danang Kemayanjati	*Directors*
	Iqbal Farabi, SH., MH	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee's composition as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Prof. Dr. Irawan Yusuf	*Chairman*
Anggota	Herbudianto	*Members*
	Achmad Kurniadi	

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dijabat oleh Tubagus Syamsul Hidayat.

The Company's Corporate Secretary is Tubagus Syamsul Hidayat as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai karyawan masing-masing 96 dan 95 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 96 and 95 employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. The Basis of Preparation of interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own

fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Amandemen PSAK 338 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and*
- *Amendments PSAK 338 regarding Business Combination Under Common Control.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e., the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's interim financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

A parent entity prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses, and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.f. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other

timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

The Group's interim consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2.g. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is the person or entity that is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transaction and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.h. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah toko, rumah hunian dan tanah, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan".

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Inventories and Land for Development

Real estate inventories mainly consist of land under development, shophouse, residential houses, include buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method.

The cost of residential houses and land consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development".

Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the inventory account.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expense.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.j. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan, prasarana dan renovasi	10–20	*Building, infrastructure and renovation*
Interior	5	*Interior*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	3–5	*Furniture and office equipments*
Mesin dan peralatan proyek	10	*Machinery and project equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.k. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount on the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

2.l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

(b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

(b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan pembayaran atas liabilitas sewa; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognise right of use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai *Lessor*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid-in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 06 Tahun 2023 dan No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06 Year 2023 and No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Group recognized the net defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, reduced by the fair value of plan assets calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting these benefits.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

2.n. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services that will be transferred*

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Pengakuan Beban
Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.o. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur

v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Expense Recognition
The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.o. Income Tax
Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the

sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset dalam transaksi pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset in a transaction at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan jumlah tercatat asetnya.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover the carrying amount of its assets.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Pajak Final
Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Final Tax
In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2.p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

2.p. Tax Amnesty Assets and Liabilities
Tax amnesty assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as additional paid-in capital.

2.q. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.q. Earnings per Share
Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.r. Segmen Operasi
Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2.r. Operating Segment
Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets are classified into financial assets at amortized costs.

Aset keuangan Grup dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (S*olely Payment of Principal Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

a) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows (held to collect); and

b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus

dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial assets if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group derecognizes the financial assets and recognize separately as assets or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets and has retained control, the Group continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial assets.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group recognizes 12 months expected credit loss.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial assets expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group derecognizes the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets and has retained control, the Group continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial assets.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi melalui *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs through unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

2.t. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi
Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

2.t. Critical Accounting Judgements and Source of Estimation Uncertainty
In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements.

In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the interim consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar actuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja. Nilai tercatat imbalan pascakerja telah diungkapkan dalam Catatan 16.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables and other receivables.

Useful Lives of Property and Equipment Estimation

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits. The carrying amounts of post-employment benefits are disclosed in Note 16.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Nilai tercatat nilai wajar instrumen keuangan telah diungkapkan pada Catatan 31.

Fair Value of Financial Instruments
If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions. The carrying amounts of fair value of financial instruments are disclosed in Note 31.

Cadangan Penurunan Nilai untuk Persediaan Real Estat
Persediaan real estat dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih ("NRV"). NRV untuk lahan siap bangun, rumah toko, rumah hunian dan tanah, ditelaah dengan mengacu pada kondisi dan harga pasar yang tersedia pada tanggal pelaporan. NRV untuk persediaan real estat yang sedang dalam konstruksi ditelaah dengan mengacu pada harga pasar pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan biaya untuk penyelesaian dan estimasi nilai waktu (*time value of money*) sampai dengan tanggal penyelesaian, jika ada. Tanah mengacu pada harga pasar di daerah sekitar tanah lokasi yang bersangkutan. Jumlah tercatat persediaan real estat diungkapkan dalam Catatan 5.

Allowance for Decline in Value of Real Estate Inventories
Real estate inventories are stated at the lower of cost and net realizable value ("NRV"). NRV for land under development, shophouse, residential houses are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date. NRV in respect of real estate inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete construction and less an estimate of the time value of money to the date of completion, if any. Land is referred to market prices in area surrounding the said parcels of land. The carrying amount of real estate inventory are disclosed in Note 5.

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Kas	126,000,000	138,000,000	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Pihak Berelasi (Catatan 10)			***Related Party (Note 10)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	12,494,265,355	12,650,911,664	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,020,017,376	5,687,060,811	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1,592,907,956	1,808,504,339	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	1,093,244,944	794,074,779	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	495,360,760	494,889,310	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	433,152,402	674,443,872	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	385,425,448	641,616,795	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	362,243,467	2,804,389,973	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	314,543,489	681,142,398	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	423,042,640	422,711,865	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Jumlah Bank	25,614,203,837	26,659,745,806	*Total Bank*
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Pihak Berelasi (Catatan 10)			***Related Party (Note 10)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	60,100,000,000	60,100,000,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**85,840,203,837**	**86,897,745,806**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tingkat Bunga			*Interest Rates*
Rupiah	5.50%	5.75%	*Rupiah*
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity Period*

4. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *4. Other Current Financial Assets*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Piutang Lain-lain			*Other Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	6,085,708,244	5,749,785,392	*Third Parties*
Aset Pengampunan Pajak -			*Assets of Tax Amnesty - Other Accounts*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	134,779,019	134,779,019	*Receivable to Third Parties*
Subjumlah	6,220,487,263	5,884,564,411	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(5,540,150,003)	(5,540,150,003)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**680,337,260**	**344,414,408**	***Total - Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of trade others receivable are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Saldo Awal	5,540,150,003	2,050,150,000	*Beginning Balance*
Penambahan	--	3,490,000,003	*Additional*
Saldo Akhir	**5,540,150,003**	**5,540,150,003**	***Ending Balance***

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah yang akan dikembalikan oleh pemasok sebesar Rp3.490.000.003 ke piutang lain-lain (Catatan 6).

In 2025, the Company reclassification from advances for purchase of land which will be returned by supplier amounting to Rp3,490,000,003 to other receivables (Note 6).

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of other accounts receivable.

5. Persediaan / *5. Inventories*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	400,161,782,486	348,017,870,041	*Residential Houses and Land*
Lahan Siap Bangun	338,428,140,753	338,931,328,406	*Land Lots*
Subjumlah	738,589,923,239	686,949,198,447	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai	(22,986,145,793)	(22,986,145,793)	*Allowance for Impairment*
Jumlah Bersih	**715,603,777,446**	**663,963,052,654**	***Total Net***

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah luasan tanah yang dicatat pada persediaan Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's of land area that is recorded in the inventories are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Hektar/ *Hectare*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Hektar/ Hectare	
Perusahaan			***The Company***
Kelurahan Tanjung Merdeka	81.48	81.63	*Tanjung Merdeka Village*
Kelurahan Maccini Sombala	4.80	4.81	*Maccini Sombala Village*
Desa Tamanyeleng	11.64	11.66	*District Tamanyeleng*
Kelurahan Barombong	40.93	41.02	*Barombong Village*
Kecamatan Mariso	11.81	11.81	*Sub-district Mariso*
Jumlah	**150.66**	**150.93**	***Total***

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp4.694.326.283 dan Rp25.282.552.277 masing-masing periode 3 bulan yang berakhir Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 23).

The amount of inventories charged to cost of revenues for the three months period ended March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp4,694,326,283 and Rp25,282,552,277, respectively (Note 23).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of inventories are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Saldo Awal	22,986,145,793	22,199,795,557	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 25)	--	786,350,236	*Additional (Note 25)*
Saldo Akhir	**22,986,145,793**	**22,986,145,793**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan terkait kasus hukum sebesar Rp786.350.236 (Catatan 25 dan 30).

As of December 31, 2025, the Company provided allowance for impairment losses of inventories related to legal cases amounting to Rp786,350,236 (Notes 25 and 30).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Based on review by management at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment of inventories.

6. Uang Muka / *6. Advances*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Uang Muka Pembelian Tanah	10,844,314,937	8,859,266,137	*Advances for Land Acquisition*
Lain-lain	1,047,013,282	1,250,512,550	*Others*
Jumlah	**11,891,328,219**	**10,109,778,687**	***Total***

Pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Grup melakukan reklasifikasi dari uang muka ke tanah untuk pengembangan adalah sebesar Rp8.382.451.200 (Catatan 12).

For the 3 Months Periods Ended March 31, 2026, the Group reclassified advances to land for development amounting to Rp8,382,451,200 (Note 12).

Pada tahun 2025, Grup melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah yang akan dikembalikan oleh pemasok sebesar Rp3.490.000.003 ke piutang lain-lain (Catatan 4).

In 2025, the Group reclassification from advances for purchase of land which will be returned by supplier amounting to Rp3,490,000,003 to other receivables (Note 4).

7. Beban Dibayar di Muka / *7. Prepaid Expenses*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Pemasaran	14,497,592,506	12,838,383,306	*Marketing*
Subsidi	5,190,815,516	4,876,820,526	*Subsidized*
Lain-lain	1,470,395,788	--	*Others*
Jumlah	**21,158,803,810**	**17,715,203,832**	***Total***

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *8. Other Non-Current Financial Assets*

Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

Restricted Funds
Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages agreements (KPR) which is performed by the Group with the respective banks.

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			*Restricted Time Deposits:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,963,844,318	23,963,251,223	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,228,074,456	21,399,481,761	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,067,141,759	11,341,467,569	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,473,273,585	12,239,342,727	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	8,002,353,105	9,665,629,376	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,954,924,864	2,770,896,725	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk		--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	336,396,554	725,037,659	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Subjumlah	88,026,008,641	82,105,107,040	*Subtotal*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:			*Restricted Current Accounts:*
Pihak Berelasi (Catatan 10)			***Related Party (Note 10)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	82,823,123,950	90,338,203,415	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,205,755,814	88,462,568	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,460,990,678	11,028,221,553	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,748,800,592	1,748,800,592	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	284,127,046	284,127,046	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Subjumlah	90,522,798,080	103,487,815,174	*Subtotal*
Jumlah	**178,548,806,721**	**185,592,922,214**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	2026	2025	
Tingkat Bunga	2.25% - 5.00%	2.25% - 4.75%	*Contractual Interest Rates*
Jangka Waktu	1 - 24 bulan/ *months*	1 - 24 bulan/ *months*	*Maturity Periods*

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investment in Associate*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Saldo Awal	117,720,801,590	116,551,655,883	*Beginning Balance*
Penambahan Investasi	--	1,400,000,000	*Additional Investment*
Bagian Rugi Komprehensif Lain	(40,075)	(230,854,293)	*Other Comprehensive Loss*
Saldo Akhir	**117,720,761,515**	**117,720,801,590**	***Ending Balance***

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 09 tanggal 3 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, Grup melalui PT Kenanga Elok Asri (KEA) menambah kepemilikan 700.000 lembar saham setara dengan 0,06% kepemilikan di PT Tribuana Jaya Raya (TJR) dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp700.000.000. Setelah transaksi ini kepemilikan Grup pada TJR menjadi 32,36%.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 09 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated June 3, 2025, the Group, through PT Kenanga Elok Asri (KEA) increased its ownership of 700,000 shares, equivalent to an 0.06% shares in PT Tribuana Jaya Raya (TJR) and a total transaction value of Rp700,000,000. Following this transaction, the Group's ownership in TJR increased to 32.36%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 20 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, Grup melalui PT Kenanga Elok Asri (KEA) menambah

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 59 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated October 20, 2025, the Group, through PT Kenanga Elok Asri (KEA) increased its ownership of 700,000 shares,

kepemilikan 700.000 lembar saham setara dengan 0,06% kepemilikan di PT Tribuana Jaya Raya (TJR) dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp700.000.000. Setelah transaksi ini kepemilikan Grup pada TJR menjadi 32,42%.

equivalent to an 0.06% shares in PT Tribuana Jaya Raya (TJR) and a total transaction value of Rp700,000,000. Following this transaction, the Group's ownership in TJR increased to 32.42%.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The financial information summary of the associate as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Aset Lancar	471,924,782,635	471,930,556,232	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	2,710,000,000	2,710,000,000	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	15,099,395,148	15,105,045,148	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	214,498,837	214,498,837	*Non-Current Liabilities*
Ekuitas	459,320,888,650	459,321,012,247	*Equity*

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(123,597)	1,206,630	*Profit (Loss) for the Period*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(123,597)	1,206,630	*Total Profit (Loss) of Comprehensive Income for the Year*

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no available fair value information based on quoted market price of the above investment in associate.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *10. Transactions and Balances with Related Parties*

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance of accounts and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2026 %	2025 %
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)/ *Cash and Cash Equivalents (Note 3)*				
PT Bank Nationalnobu Tbk	**72,594,265,355**	**72,750,911,664**	**4.96**	**5.18**
Uang Muka Pembelian Tanah (Catatan 6) *Advances for Land Acquisition (Note 6)*				
PT Lippo Karawaci Tbk	**10,000,000,000**	**--**	**0.68**	**--**
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8) *Other Non-Current Financial Assets (Note 8)*				
PT Bank Nationalnobu Tbk	**82,823,123,950**	**90,338,203,415**	**5.66**	**6.43**
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)/ *Investment in Associate (Note 9)*				
PT Tribuana Jaya Raya	**117,720,761,515**	**117,720,801,590**	**8.05**	**8.38**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2026 %	2025 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/				
Due to Related Parties Non-Trade				
PT Lippo Karawaci Tbk	**85,135,464**	**215,207,268**	**0.01**	**0.04**
Beban Akrual (Catatan 15)/				
Accrued Expenses (Note 15)				
PT Realty Limaribu	**1,444,939,905**	**1,444,939,905**	**0.24**	**0.26**

	3 Bulan/*Months*		Persentase terhadap Beban Terkait/ *Percentage to Related Expenses* 3 Bulan/*Months*	
	2026 Rp	2025 Rp	2026 Rp	2025 Rp
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/				
Short-Term Employee Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	**1,217,890,265**	**1,017,393,724**	**5.15**	**8.15**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan rekening giro, deposito berjangka dan Dana yang dibatasi penggunaannya/ *Placement of current account, time deposit and Restricted fund*
PT Realty Limaribu	Anggota kelompok usaha yang sama/ *A member of the same group*	Beban akrual/ *Accrued expenses*
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas asosiasi/ *Associate*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas induk/ *Parent entity*	Uang muka pembelian tanah/ *Advances for land acquisition* Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ *Non-interest bearing intercompany charges*
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci lainnya/ *Directors, Board of Commisioners and Other Key Management*	Manajemen kunci/ *Key management*	Beban imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits expenses*

11. Aset Tetap / *11. Property and Equipment*

	2026					
	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo 31 Maret/ *Balance March 31,* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	12,326,872,397	--	--	--	12,326,872,397	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	1,399,242,237	--	--	--	1,399,242,237	*Interior*
Kendaraan	384,830,000	33,433,016	--	--	418,263,016	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	6,373,736,040	300,409,451	--	--	6,674,145,491	*Furniture and Office Equipments*
Mesin dan Peralatan Proyek	21,157,660,341	--			21,157,660,341	*Machineries and Project Equipments*
Jumlah Biaya Perolehan	41,642,341,015	333,842,467	--	--	41,976,183,482	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	9,499,964,956	390,762,998			9,890,727,954	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	1,181,272,826	27,647,431			1,208,920,257	*Interior*
Kendaraan	260,184,167	13,455,542			273,639,709	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	3,887,528,624	291,707,150			4,179,235,774	*Furniture and Office Equipments*
Mesin dan Peralatan Proyek	7,898,505,032	750,996,895			8,649,501,927	*Machineries and Project Equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22,727,455,605	1,474,570,016	--	--	24,202,025,621	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**18,914,885,410**				**17,774,157,861**	***Carrying Value***

	2025					
	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	12,326,872,397	--	--	--	12,326,872,397	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	1,247,799,737	151,442,500	--	--	1,399,242,237	*Interior*
Kendaraan	384,830,000	--	--	--	384,830,000	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	5,515,159,297	858,576,743	--	--	6,373,736,040	*Furniture and Office Equipments*
Mesin dan Peralatan Proyek	15,506,945,973	1,009,279,736	--	4,641,434,632	21,157,660,341	*Machineries and Project Equipments*
Aset dalam Penyelesaian	3,495,454,069	1,145,980,563	--	(4,641,434,632)	--	*Asset in Progress*
Jumlah Biaya Perolehan	38,477,061,473	3,165,279,542	--	--	41,642,341,015	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	7,929,499,375	1,570,465,581	--	--	9,499,964,956	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	886,714,228	294,558,598	--	--	1,181,272,826	*Interior*
Kendaraan	211,934,167	48,250,000	--	--	260,184,167	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	2,903,394,155	984,134,469	--	--	3,887,528,624	*Furniture and Office Equipments*
Mesin dan Peralatan Proyek	5,271,561,064	2,626,943,968	--	--	7,898,505,032	*Machineries and Project Equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	17,203,102,989	5,524,352,616	--	--	22,727,455,605	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**21,273,958,484**				**18,914,885,410**	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expenses were allocated in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 24).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp9.954.224.422 dan Rp9.861.374.148.

Acquisition cost of property and equipment which had been fully depreciated and still being used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp9,954,224,422 and Rp9,861,374,148, respectively.

Aset tetap bangunan dan interior telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.539.981.460 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Building and interior are insured against fire damage and other risks, for total coverage amounted to Rp35,539,981,460 as of March 31, 2026 and as of December 31, 2025, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

The management is in the opinion that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of the carrying value of property and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

12. Tanah untuk Pengembangan / *12. Land for Development*

Tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp299.265.217.701 dan Rp290.882.766.501 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur.

Land for development amounted to Rp299,265,217,701 and Rp290,882,766,501 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, represent lands located in Makassar, which have not been developed and constructed infrastructure.

Pada periode Maret 2026, Grup melakukan reklasifikasi dari uang muka ke tanah untuk pengembangan adalah sebesar Rp8.382.451.200 (Catatan 6).

On period 2026, the Group reclassified advances to land for development amounting to Rp8,382,451,200 (Note 6).

Rincian luasan tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details area of land for development as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Hektar/ *Hectare*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Hektar/ *Hectare*	
Kelurahan Barombong	61.66	61.66	*Barombong Village*
Kelurahan Tanjung Merdeka	48.63	46.93	*Tanjung Merdeka Village*
Kelurahan Maccini Sombala	35.39	35.39	*Maccini Sombala Village*
Desa Tamanyeleng	21.66	21.66	*District Tamanyeleng*
Kecamatan Mariso	13.05	13.05	*Sub-district Mariso*
Desa Benteng Somba Opu	10.35	10.35	*District Benteng Somba Opu*
Jumlah	**190.74**	**189.04**	***Total***

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status land for development as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Hektar/ *Hectare*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Hektar/ *Hectare*	
Pelepasan Hak	97.43	97.43	*Rights Discharge*
Sertifikat Hak Guna Bangunan	93.31	91.61	*Use Rights Certificate*
Jumlah	**190.74**	**189.04**	***Total***

13. Utang Usaha / *13. Trade Accounts Payables*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kontraktor	13,361,430,550	3,815,208,298	*Contractors*
Pemasok	4,631,966,583	3,816,388,420	*Suppliers*
Titipan	3,726,077,845	4,757,398,725	*Unidentified*
Lain-lain	3,620,201,071	3,625,581,146	*Others*
Jumlah	**25,339,676,049**	**16,014,576,589**	***Total***

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet issued by the Group.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisa utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 31.

All trade accounts payable is denominated in Rupiah. The analysis of trade accounts payable based on the maturity is presented in Note 31.

14. Perpajakan / *14. Taxation*

a. Beban Pajak / *a. Tax Expenses*

Beban Pajak Final
Jumlah beban pajak final untuk periode berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp412.361.828 dan Rp1.519.700.045 yang dihitung dari pendapatan yang dikenakan pajak final masing-masing sebesar Rp16.330.916.578 dan Rp60.788.001.802.

Final Tax Expenses
Total Final tax expenses for the period ended March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp412,361,828 and Rp1,519,700,045 which was computed from the income which subjected to final tax amounted to Rp16,330,916,578 and Rp60,788,001,802, respectively.

Beban Pajak Kini dan Tangguhan / *Current and Deferred Tax Expenses*

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Tahun berjalan	5,049,880	33,302,500	*Current Tax*
Tahun sebelumnya	--	3,762,417	*Prior year*
Tangguhan	21,274	(828,904)	*Deferred Tax*
Jumlah - Neto	**5,071,154**	**36,236,013**	***Total - Net***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian interim dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit (loss) before tax as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	**2025 Rp**	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian Interim	(14,000,287,766)	4,653,738,730	*Profit (Loss) before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss*
Ditambah: Rugi Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	813,988,891	448,776,686	*Added: Loss of Subsidiaries and Associate before Tax*
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan	(13,186,298,875)	5,102,515,416	*Commercial Income (Loss) of the Company*
Perbedaan Waktu			***Timing Differences***
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	(96,700)	3,767,747	*Salaries and Employee Benefits*
Perbedaan Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak Final setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	13,186,114,267	(4,954,573,730)	*Income and Expense Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expenses*
Lain-lain	23,235,309	(334,432)	*Others*
Subjumlah	13,209,349,576	(4,954,908,162)	*Subtotal*
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan Perusahaan	**22,954,001**	**151,375,001**	***Estimated the Company's Fiscal Income for the Year***
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan Perusahaan	**5,049,880**	**33,302,500**	***Estimated the Company's Current Tax for the Year***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	95,475,216	*Prepaid Income Tax Article 25*
Estimasi Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar	**5,049,880**	**(62,172,716)**	***Estimated (Over) Underpayment of Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian rugi konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the interim consolidated loss before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	**2025 Rp**	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	(14,000,287,766)	4,653,738,730	*Profit (Loss) before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Ditambah: Rugi Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	813,988,891	448,776,686	*Addition: Loss of Subsidiaries and Associate before Tax*
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan	(13,186,298,875)	5,102,515,416	*Commercial Profit (Loss) of the Company*
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif	2,900,985,753	(1,122,553,392)	*Income Tax Expenses at Effective Tax Rate*
Perbedaan Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak Final setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	(2,900,945,139)	1,090,006,221	*Income and Expense Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expense*
Penyesuaian pajak tahun lalu	--	(3,762,417)	*Prior year tax adjustment*
Lain-lain	(5,111,768)	73,575	*Others*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	**(5,071,154)**	**(36,236,013)**	***Total Tax Expenses of the Company***

b. Aset Pajak Tangguhan / *b. Deferred Tax Assets*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets is as follows:*

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian Interim/ Credited (Charged) *to Interim Consolidated Profit or Loss*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ *Charged to Interim Consolidated Other Comprehensive Income*	31 Maret/ *March 31,* 2026	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	207,800,458	(21,274)	(251,663)	207,527,521	*Post-employment Benefits Liabilities*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian Interim/ Credited (Charged) *to Interim Consolidated Profit or Loss*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ *Charged to Interim Consolidated Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	205,645,355	2,271,231	(116,128)	207,800,458	*Post-employment Benefits Liabilities*

c. Pajak Dibayar di Muka / *c. Prepaid Taxes*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	13,771,401,855	12,115,233,898	*Income Taxes Article 4 (2)*

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	580,351,214	1,559,500,444	*Article 4 (2)*
Pasal 21	992,807,269	1,227,991,149	*Article 21*
Pasal 23	47,453,727	129,863,761	*Article 23*
Pasal 25	4,030,008	283,769,487	*Article 25*
Pasal 29	5,049,880	4,090,065	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	510,151,321	1,686,483,960	*Value Added Tax - Net*
Pajak Bangunan ("PB1")	19,713,636	21,060,500	*Building Tax ("PB1")*
Jumlah	**2,159,557,055**	**4,912,759,366**	***Total***

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp1.192.168.171, Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2023 dengan jumlah sebesar

On December 12, 2025, The Company received an Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) for the result of the 2023 income tax article 21 audit with total amount to Rp1,192,168,171, the 2023 income tax article 23 audit with total amount to Rp94,295,538, the 2023 income tax

Rp94.295.538, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp373.127.126, dan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp252.009.590. Perusahaan sudah membayarkan SKPKB tersebut pada tanggal 9 Januari 2026.

article 4 (2) audit with total amount to Rp373,127,126, and the result of the 2023 corporate income tax audit with total amount to Rp252,009,590. The Company has paid the SKPKB on January 9, 2026.

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administrative

Under the taxation laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax payable by individuals.

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	12,999,038,965	12,999,038,965	*Estimated Cost for Construction*
Beban Provisi atas Kasus Hukum	12,464,339,679	12,464,339,679	*Provision Expense for Legal Cases*
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,403,715,894	5,512,966,266	*Repair and Maintenance*
Jasa Manajemen (Catatan 10)	1,444,939,905	1,444,939,905	*Management Fee (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	342,729,441	99,279,437	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Jumlah	**32,654,763,884**	**32,520,564,252**	***Total***

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *16. Post-employment Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Post-Employment Benefits – Non Funding Defined Benefit Plan

The Company appointed an independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the applicable labor law. Post-employment benefits liabilities of the Company as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was calculated by KKA Hanung Budiarto dan Rekan, independent actuary. Management believes its provision of post-employment benefits liabilities is sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5,128,756,070	6,015,051,632	*Present Value of Defined Benefits Liabilities*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**5,128,756,070**	**6,015,051,632**	***Total***

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss for the year are as follows:

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Biaya Jasa Kini	301,186,647	265,555,534	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	93,674,947	94,759,273	*Interest Expense*
Jumlah	**394,861,594**	**360,314,807**	***Total***

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded forms part of salaries and employee benefits expenses.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position is as follow:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Saldo Awal	6,015,051,632	5,311,751,289	*Beginning Balance*
Pembayaran Imbalan Kerja	(463,943,645)	(889,774,462)	*Benefits Paid*
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(817,213,511)	(37,897,342)	*Actuarial Gain for the Year*
Biaya Jasa Kini dan Bunga	394,861,594	1,630,972,147	*Current Service Cost and Interest Expense*
Saldo pada Akhir Periode	**5,128,756,070**	**6,015,051,632**	***Balance at End of Period***

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits plan is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	***31 Desember/ December 31,* 2025 Rp**	
Nilai Kini Kewajiban pada 1 Januari	6,015,051,632	5,311,751,289	*Present Value of the Obligation as of January 1*
Biaya Jasa Kini	301,186,647	1,315,243,002	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	93,674,947	315,729,145	*Interest Expense*
Pembayaran Imbalan Kerja	(463,943,645)	(889,774,462)	*Benefits Paid*
Nilai Kini Kewajiban yang Diharapkan pada Akhir Periode	**5,945,969,581**	**6,052,948,974**	***Expected Present Value of Obligation at the End of Period***
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Periode	**5,128,756,070**	**6,015,051,632**	***Actual Present Value of Obligation at the End of Period***
Keuntungan Aktuarial Periode Berjalan	**817,213,511**	**37,897,342**	***Actuarial Gain for the Period***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Movement of the interim consolidated other comprehensive income is as follow:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	**31 Desember/ December 31, 2025 Rp**	
Saldo Awal	1,334,452,461	1,296,555,119	*Beginning Balance*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	817,213,511	37,897,342	*Actuarial Gain (Loss) for the Year*
Saldo Akhir	**2,151,665,972**	**1,334,452,461**	***Ending Balance***

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Present value of defined benefits plan, related to current service cost and past service cost has been calculated using the following assumptions:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	**31 Desember/ December 31, 2025 Rp**	
Tingkat Diskonto	7.01%	6.75%	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	*Salary Increment Projection Rate*
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat Tetap	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Permanent Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	10.00%	10.00%	*Resignation Rate*
Usia Pensiun Normal (dalam tahun)	55	55	*Normal Retirement Age (years)*

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan exposes the Group to interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bonds, therefore, the decreasing interest rate of the government bonds will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa Sensitivitas
Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Maret 2026, liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp323.464.307 (naik sebesar Rp367.233.403).

Jika proyeksi kenaikan gaji yang diharapkan naik (turun) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Maret 2026, imbalan pascakerja naik sebesar Rp358.328.284 (turun sebesar Rp321.903.795).

Sensitivity Analysis
If the discount rate is higher (lower) 1% of that assumed on March 31, 2026, post-employment benefits liabilities will be decrease amounting to Rp323,464,307 (increase amounting to Rp367,233,403).

If the expected salary increment projection increase (decrease) 1% of that assumed on March 31, 2026, post-employment benefits liabilities will increase amounting to Rp358,328,284 (decrease amounting to Rp321,903,795).

17. Liabilitas Kontrak / *17. Contract Liabilities*

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rumah Hunian dan Tanah	549,032,684,317	483,269,370,612	*Residential Houses and Land*
Lahan Siap Bangun	1,807,963,755	2,133,463,945	*Land Lot*
Jumlah	550,840,648,072	485,402,834,557	***Total***
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	252,883,084,303	249,447,299,897	*Less: Short-Term Portion*
Bagian Jangka Panjang	**297,957,563,769**	**235,955,534,660**	***Long-term Portion***

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

The details percentage of contract liabilities to the sales price contract are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
100%	465,713,188,374	245,196,684,803	*100%*
50% - 99%	62,549,369,310	222,651,607,752	*50% - 99%*
20% - 49%	15,053,572,676	9,694,191,382	*20% - 49%*
Di bawah 20%	7,524,517,712	7,860,350,620	*Below 20%*
Jumlah	**550,840,648,072**	**485,402,834,557**	***Total***

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing Rp25.101.969.905 dan Rp20.552.012.573.

The significant financing component for the liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp25,101,969,905 and Rp20,552,012,573, respectively.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan pada periode 2026 adalah sebesar Rp509.458.254 (Catatan 26).

Balance significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue in period 2026 amounting to Rp509,458,254 (Note 26).

18. Modal Saham / *18. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's stockholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham/ *Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of* (Lembar)/ (*Shares*)	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid* Rp
PT Makassar Permata Sulawesi	330,000,000	32.50	16,500,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	132,000,000	13.00	6,600,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	66,000,000	6.50	3,300,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	66,000,000	6.50	3,300,000,000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	66,000,000	6.50	3,300,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ *General Public (less than 5% each)*	355,380,000	35.00	17,769,000,000
Jumlah/ *Total*	**1,015,380,000**	**100.00**	**50,769,000,000**

19. Dividen Tunai dan Dana Cadangan / *19. Cash Dividend and General Reserve Fund*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3.858.444.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dari saldo laba tahun 2024. Dividen tunai tersebut sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada 8 Juli 2025.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 05 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar, dated June 10, 2025, stockholders of the Company's approved payment of cash dividend amounted to Rp3,858,444,000 and increase the general reserved fund amounting to Rp100,000,000 from retained earnings of 2024. The cash dividend remains has been paid by the Company on July 8, 2025.

20. Tambahan Modal Disetor / *20. Additional Paid-in Capital*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3,148,615,000	3,148,615,000	*Difference on Records of Tax Amnesty Asset*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2,452,163,016	2,452,163,016	*Difference in Value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control*
Jumlah	**5,600,778,016**	**5,600,778,016**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82,647,747	82,647,747	*Capital Increase of Associate Company*
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736	498,972,736	*Impact of Lost of Control in a Subsidary*
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya	1,870,542,533	1,870,542,533	*Reclassification of Other Equity Components*
Jumlah	**2,452,163,016**	**2,452,163,016**	***Total***

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 2 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham senilai Rp10.000.000.000 kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp82.647.747.

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 2 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang dated May 3, 2016, TJR's stockholders agreed to issue of 10,000,000 shares amounting to Rp10,000,000,000 to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 46.05% to 45.21%. The difference KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp82,647,747.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, dated August 1, 2015, TJR's stockholders agreed to issued of 60,000,000 shares to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA in TJR were decreased from 51.82% to 46.05%. Starting on August 1, 2015, KEA lost the control of TJR's therefore TJR's financial statements were no longer consolidated and KEA's investment in TJR was recorded as Investment in Associate. The difference of KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common

sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp498.972.736.

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, TJR, entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada GJP menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Sehubungan dengan hilangnya pengendalian KEA, entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp498,972,736.

Based on Notarial Deed No.16 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, dated October 17, 2014, TJR, a subsidiary, converted stockholder loan of Rp148,000,000,000 to PT Graha Jaya Pratama into 148,000,000 shares of TJR. Difference in value of equity of the subsidiary attributable to owners of the company before and after conversion amounting to Rp1,870,542,533, was recorded as other equity components. In connection with the lost of control of PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary in TJR, balance of other equity components amounted to Rp1,870,542,533 was reclassified the difference in value of restructuring transactions among entities under common control, as part of paid-in capital.

The following is the calculation of the impact of lost of control on TJR:

	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Nilai Tercatat Investasi Sebelum Hilangnya Pengendalian	243,619,224,834	243,619,224,834	*Carrying Value of Investment before Lost of Control*
Nilai Wajar Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian	244,118,197,570	244,118,197,570	*Fair Value of Investment at the Date of Lost of Control*
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	**498,972,736**	**498,972,736**	***Impact the Loss of Control in a Subsidiary***

21. Komponen Ekuitas Lainnya / *21. Other Equity Component*

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak pada PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, sebesar Rp25.000.000.

Other equity component is difference on records of tax amnesty in PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, amounting to Rp25,000,000.

22. Pendapatan / *22. Revenues*

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	10,968,946,104	60,788,001,802	*Residential Houses and Land*
Rekreasi dan Lainnya	6,349,986,454	6,048,065,054	*Recreation and Others*
Lahan Siap Bangun	5,361,970,474	--	*Land Lot*
Jumlah	**22,680,903,032**	**66,836,066,856**	***Total***

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The details of revenues from customers which exceeding 10% from consolidated revenues for the perod ended March 31, 2026 are as follows:

	3 Bulan/*Months*		
	Pendapatan/ *Revenue* Rp	Persentase terhadap pendapatan/*percentage to revenue* Rp	
Lenny Hengky	5,361,970,474	23.64%	*Lenny Hengky*
Sarmayani	3,412,947,666	15.05%	*Sarmayani*

Tidak terdapat penjualan dengan nilai yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

There is no sales with net sales value above 10% of net revenue for the perod ended March 31, 2025.

23. Beban Pokok Pendapatan / *23. Cost of Revenues*

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Rekreasi dan Lainnya	5,374,468,949	5,053,899,930	*Recreation and Others*
Rumah Hunian dan Tanah (Catatan 5)	4,191,138,630	25,282,552,277	*Residential Houses and Land (Note 5)*
Lahan Siap Bangun (Catatan 5)	503,187,653	--	*Land Lot (Note 5)*
Jumlah	**10,068,795,232**	**30,336,452,207**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

There is no purchase to supplier which represent more than 10% of the revenue for the period ended March 31, 2026 and 2025.

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,405,436,846	1,297,308,841	*Salaries and Employee Benefits*
Iklan dan Pemasaran	1,348,304,285	1,239,374,008	*Marketing and Advertising*
Komisi Penjualan	400,121,536	914,457,329	*Sales Commissions*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	641,257,884	447,323,303	*Others (below Rp300,000,000 each)*
Subjumlah	3,795,120,551	3,898,463,481	*Subtotal*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	12,692,610,224	10,097,330,647	*Salaries and Employee Benefits*
Jasa Profesional	4,660,903,073	2,318,786,153	*Professional Fee*
Penyusutan (Catatan 11)	1,474,570,016	1,152,111,907	*Depreciation (Note 11)*
Transportasi dan Akomodasi	349,747,085	359,980,610	*Transportation and Accommodation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	835,562,918	698,074,604	*Others (below Rp300,000,000 each)*
Subjumlah	20,013,393,316	14,626,283,921	*Subtotal*
Jumlah	**23,808,513,867**	**18,524,747,402**	***Total***

25. Penghasilan (Beban) Lainnya – Neto / *25. Other Income (Expenses) – Net*

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Penghasilan Denda	141,332,551	1,788,535,216	*Other Income Penalty*
Penurunan Nilai Tanah Persediaan (Catatan 5)	--	(786,350,236)	*Impairment in Value of Inventory (Note 5)*
Beban Pajak	--	(7,860,391,391)	*Tax Expense*
Lainnya - Neto	18,461,302	(98,625,902)	*Others - Net*
Jumlah Penghasilan (Beban) Lainnya	**159,793,853**	**(6,956,832,313)**	***Total Other Income (Expenses)***

26. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto / *26. Financial Income (Expenses) – Net*

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Penghasilan (Beban) Bunga	2,041,155,878	(5,132,242,315)	*Interest Income (Expenses)*
Pendapatan dari Bunga Pendanaan Siginifikan (Catatan 17)	509,458,254	2,065,111,050	*Interest Income from Significant Financing (Note 17)*
Beban Bunga	(42,472,195)	(29,923,916)	*Interest Expenses*
Beban Bunga dari Pendanaan Siginifikan	(5,059,415,586)	(1,747,151,190)	*Interest Expense from Significant Financing*
Jumlah Beban Keuangan - Neto	**(2,551,273,649)**	**(4,844,206,371)**	***Financial Expense - Net***

27. Laba (Rugi) per Saham Dasar / *27. Earning (Loss) Per Share*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic profit (loss) per share is as follows:

	3 Bulan/*Months*		
	2026 Rp	2025 Rp	
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(14,005,287,314)	4,617,466,910	*Profit (Loss) for the Period Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	1,015,380,000	1,015,380,000	*Weighted Average Number of of Common Stocks (Shares)*
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah)	**(13.79)**	**4.55**	***Basic Profit (Loss) per Share (Rupiah)***

28. Ikatan dan Perjanjian Penting / *28. Commitments and Significant Agreements*

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen
Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria dan CV Riyadi Arisma Jaya untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan tanggal 8 November 2026.

a. Operational and Management Agreement
The Company has entered into agreements with several third-party contractors, including CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria, and CV Riyadi Arisma Jaya, for project development. The contracts are valid from June 2, 2017 to November 8, 2026. The total contract value amounts to

Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp287.495.002.188, dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp127.279.423.128.

Rp287,495,002,188 and the outstanding contract value as of March 31, 2026 amounts to Rp127,279,423,128.

b. Kerjasama Kredit dan Penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

b. Mortgage Financing Agreements and Guarantees

The Company entered mortgage financing agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The Company will receive payment of property units sold to customers in accordance with requirement as stipulated in the agreements.

c. Fasilitas Kredit Bank Mandiri

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 dan No. 16 tanggal 30 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 April 2026.

c. Bank Mandiri Loan Facilities

Based on Credit Agreement No. 15 and No.16 dated April 30, 2025, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp10,000,000,000 and Rp40,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per annum and has matured on April 29, 2026.

29. Segmen Operasi

Manajemen mempertimbangkan pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dan membuat keputusan strategis serta pengelolaan aset dikelola secara tersentralisasi, maka Grup memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

29. Operating Segment

Management considers that the chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions and all assets managed in a centralized, the Group decided to not present operations segment information separately.

30. Kasus-kasus Hukum / *30. Litigation Cases*

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material Grup pada tanggal 31 Maret 2026:

As of March 31, 2026, material litigation cases of Group are as follows:

a. Sebagai Penggugat / *a. As a Plaintiff*

No.	Nomor Perkara/ *Number of the Case*	Tergugat/ *Defendant*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir/ *Latest Decision*	Tanggal Putusan Terakhir/ *Latest Decision Date*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
1)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 207/Pdt.G/ 2010/PN.Mks	Najmiah Muin dan/*and* Fatimah Kalla	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ *in the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.*	19 Juni 2014/ *June 19, 2014*	Tanah Seluas/ *Land of* 60,000 m²/ *sqm*
2)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 265/Pdt.G/ 2011/PN.Mks	John Tandiary	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *in the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	Tanah Seluas/ *Land of* 68,929 m²/ *sqm*
3)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 266/Pdt.G/ 2016/PN.Mks	Tajuddin Mola	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *in the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum)*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.*	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	Tanah Seluas/ *Land of* 84,141 m²/ *sqm*
4)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 218/Pdt.G/ 2013/PN.Mks	Najmiah Muin, Muhyina Muin, Muh. Nur Najmul Muin, Daeng Bombong Bobby Sunardi Edwar, Lenny Sethiono dan/*and* Kakantah Kota Makassar	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ *in the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.*	19 Juni 2017/ *June 19, 2017*	Tanah Seluas/ *Land of* 21,023 m²/ *sqm*
5)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 57/G.TUN/ 2013/PTUN.Mks	Diana Chaeruddin, BPN RI & BPN Kota Makassar	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *in the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.*	31 Juli 2015/ *July 31, 2015*	Tanah Seluas/ *Land of* 19,995 m²/ *sqm*
6)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 274/Pdt.G/ 2020/PN.Mks	Junaid Dg. Sanre, H. Taupan Ansar dan/*and* Wilianto Tanta	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *in the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.*	8 Agustus 2022/ *August 8, 2022*	Tanah Seluas/ *Land of* 11,000 m²/ *sqm*

No.	Nomor Perkara/ *Number of the Case*	Tergugat/ *Defendant*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir/ *Latest Decision*	Tanggal Putusan Terakhir/ *Latest Decision Date*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
7)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 86/G/2017/ PTUN.Mks	Kantor Pertanahan Kota Makassar dan/*and* Yusuf Tyos	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ *in the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review*	5 September 2022/ *September 5, 2022*	Tanah Seluas/ *Land of* 4,691 m²/ *sqm*
8)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 167/Pdt.G/2024/PN.Mks	Soedirjo Aliman	GMTD dalam proses melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD in the process of taking legal action for judicial review at the Supreme Court*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ *GMTD declared defeated at the Supreme Court cassation level*	15 Desember 2025/ *December 15, 2025/*	Tanah Seluas/ *Land of* 15,202 m²/ *sqm*
9)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 560/Pdt.G/2025/PN Mks	PT Hadji Kalla	GMTD dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar/ *In Process at The Makassar District Court*	-	-	Tanah Seluas/ *Land of* 163,262 m²/ *sqm*
10)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 206/Pdt.G/2026/PN Mks	Soedirjo Aliman	GMTD dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar/ *In Process at The Makassar District Court*	-	-	Tanah Seluas/ *Land of* 43,713 m²/ *sqm*

b. Sebagai Tergugat

b. As a Defendant

No.	Nomor Perkara/ *Number of the Case*	Penggugat/ *Plaintiff*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir/ *Latest Decision*	Tanggal Putusan Terakhir/ *Latest Decision Date*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
1)	Surat Perkara/ *Case Number* No. 228/Pdt.G/2024/PN.Mks	Soedirjo Aliman	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ *no further legal action taken by plaintiff party.*	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung (Inkracht)/ *GMTD won the case in Supreme Court.*	26 Februari 2026/ *26 February 2026*	Tanah Seluas/ *Land of* 15,202 m²/ *sqm*
2)	Surat Perkara/ Case Number No. 105/G/2024/PTUN.Mks	Ir. Mulyono	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ *no further legal action taken by plaintiff party.*	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ *GMTD won the case at the Supreme Court cassation level*	22 Januari 2026/ *January 22, 2026/*	Tanah Seluas/ Land of 160,000 m²/ sqm
3)	Surat Perkara/ Case Number No. 295/G/2025/PN.Mks	Soedirjo Aliman	Penggugat dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar/ *In Process at The Makassar District Court*	-	-	Tanah Seluas/ Land of 30,000 m²/ sqm

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas perkara hukum yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kewajiban yang timbul sehubungan dengan perkara hukum tersebut.

Management believes that the provision recognized for the legal case is adequate to cover the potential obligations arising from the related legal matter.

31. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

31. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased with the considerable change and volatility in Indonesian financial markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors has reviewed the financial risk management policy regularly.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	31 Maret/*March 31*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					***Financial Asset***
Kas dan Setara Kas	85,840,203,837	85,840,203,837	86,897,745,806	86,897,745,806	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	680,337,260	680,337,260	344,414,408	344,414,408	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	178,548,806,721	178,548,806,721	185,592,922,214	185,592,922,214	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	**265,069,347,818**	**265,069,347,818**	**272,835,082,428**	**272,835,082,428**	***Total Financial Assets***

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets has due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	31 Maret/*March 31*, 2026						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Has Due but not Impaired*			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Yet Due and not Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1 - 90 Hari/ *0 - 90 Days*	91 - 180 Hari/ *91 - 180 Days*	> 181 Hari/ *> 181 Days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Asset***
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	85,840,203,837	85,840,203,837	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha -							*Trade Accounts Receivable -*
Pihak Ketiga	123,249,087	--	--	--	--	123,249,087	*Third Parties*
Aset Keuangan							*Other Current*
Lancar Lainnya	5,540,150,003	--	--	--	680,337,260	6,220,487,263	*Financial Assets*
Aset Keuangan							*Other Non-Current*
Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	178,548,806,721	178,548,806,721	*Financial Assets*
Jumlah	**5,663,399,090**	**--**	**--**	**--**	**265,069,347,818**	**270,732,746,908**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Has Due but not Impaired*			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Yet Due and not Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1 - 90 Hari/ *0 - 90 Days*	91 - 180 Hari/ *91 - 180 Days*	> 181 Hari/ *> 181 Days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Asset***
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	86,897,745,806	86,897,745,806	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha -							*Trade Accounts Receivable -*
Pihak Ketiga	123,249,087	--	--	--	--	123,249,087	*Third Parties*
Aset Keuangan							*Other Current*
Lancar Lainnya	5,540,150,003	--	--	--	344,414,408	5,884,564,411	*Financial Assets*
Aset Keuangan							*Other Non-Current*
Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	185,592,922,214	185,592,922,214	*Financial Assets*
Jumlah	**5,663,399,090**	**--**	**--**	**--**	**272,835,082,428**	**278,498,481,518**	***Total***

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo.

The Group has provided allowance for impairment losses of receivable that has overdue.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Not yet due financial assets which have indication of credit risk mainly from cash on hand and in banks and other non-current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaanya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management in the opinion that there is no significant credit risk on placement in banks, either restricted funds or unrestricted funds, because the placement of funds only in creditworthy banks.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flows position of the Group indicates that the short-term revenue is insufficient to cover the short-term expenditure.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

	31 Maret/*March 31*, 2026					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ *Will Due In*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						***Measured at amortized cost***
Utang Usaha	25,339,676,049	--	--	--	25,339,676,049	*Trade Accounts Payable*
Beban Akrual	32,654,763,884	--	--	--	32,654,763,884	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	85,135,464	85,135,464	*Due to Related Parties Non-trade*
Jumlah	**57,994,439,933**	**--**	**--**	**85,135,464**	**58,079,575,397**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ *Will Due In*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						***Measured at amortized cost***
Utang Usaha	16,014,576,589	--	--	--	16,014,576,589	*Trade Accounts Payable*
Beban Akrual	32,520,564,252	--	--	--	32,520,564,252	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	215,207,268	215,207,268	*Due to Related Parties Non-trade*
Jumlah	**48,535,140,841**	**--**	**--**	**215,207,268**	**48,750,348,109**	***Total***

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying value of the respective categories of financial assets and liabilities:

	31 Maret/*March 31*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	85,840,203,837	85,840,203,837	86,897,745,806	86,897,745,806	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	680,337,260	680,337,260	344,414,408	344,414,408	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	178,548,806,721	178,548,806,721	185,592,922,214	185,592,922,214	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**265,069,347,818**	**265,069,347,818**	**272,835,082,428**	**272,835,082,428**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	25,339,676,049	25,339,676,049	16,014,576,589	16,014,576,589	*Trade Accounts Payables*
Beban Akrual	32,654,763,884	32,654,763,884	32,520,564,252	32,520,564,252	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	85,135,464	85,135,464	215,207,268	215,207,268	*Due to Related Parties Non-trade*
Jumlah	**58,079,575,397**	**58,079,575,397**	**48,750,348,109**	**48,750,348,109**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, management estimates that the carrying value of current *financial assets and liabilities and those which maturity not determined has reflected their fair value.*

32. Manajemen Permodalan / *32. Capital Management*

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan bank, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan proyek baru.

Management conducts the capital management with monitoring of the Group's outstanding balance cash and cash equivalent, liabilities, operating performance and net liabilities ratio to adjusted equity. The capital management objective are to safeguard the Group's ability as going concern and maximize the returns to stockholders and benefits for other stakeholders. In maintaining of capital management, the Group regularly reviews of the sufficiency and needs of funds to support the Group's operation activities and evaluates the ongoing projects performance and developing of new project.

33. Transaksi Non-kas / *33. Non-cash Transactions*

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

	1 Januari/ *January 1,* 2026 Rp	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows* Rp	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows* Rp	Perubahan Non Kas/ *Non Cash* Rp	31 Maret/ *March 31,* 2026 Rp	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	215,207,268	(130,071,804)	--	--	85,135,464	*Due to Related Parties Non-Trade*

	1 Januari/ *January 1,* 2025 Rp	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows* Rp	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows* Rp	Perubahan Non Kas/ *Non Cash* Rp	31 Maret/ *March 31,* 2025 Rp	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	205,080,138	(173,830,336)	--	--	31,249,802	*Due to Related Parties Non-Trade*

34. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *34. Subsequent Event*

1 Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 24 April 2026, Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1 Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 dated April 24, 2026, the Company changed the Board of Commissioners as follows:

	2026	2025	
Dewan Komisaris			***Boards of Commissioners***
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Prof. Dr. Irawan Yusuf	Prof. Dr. Irawan Yusuf	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII Drs. Primus Dorimulu Indra Yuwana, S. Kom., M.S	Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII Drs. Primus Dorimulu Indra Yuwana, S. Kom., M.S	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioners*
Komisaris	Drs. Theo L. Sambuaga Prof. Dr. Ing. Ir. Wahyu Haryadi Piarah, M.S.M.E H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM Jimmy Sofyan, SE	Drs. Theo L. Sambuaga Drs. Muhammad Firda H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM Harippudin, SE	*Commissioners*
Direksi			***Boards of Directors***
Presiden Direktur	Ali Said, SE	Ali Said, SE	*President Director*
Direktur	Drs. Danang Kemayanjati Iqbal Farabi, SH., MH	Drs. Danang Kemayanjati Iqbal Farabi, SH., MH	*Directors*

2 Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 24 April 2026 yang dibuat dihadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp4.100.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dari saldo laba tahun 2025.

2 Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 16 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar, dated April 24, 2026, stockholders of the Company's approved payment of cash dividend amounted to Rp4,100,000,000 and increase the general reserved fund amounting to Rp100,000,000 from retained earnings of 2025.

35. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *35. New Accounting Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Pengungkapan Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Disclosure Subsidiaries without Public Accountability; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

36. Responsibility and Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Juni 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which authorized for issuance by Directors on June 25, 2026.